



Pentingnya Sarana dan Prasarana di Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

¹ Sanesa Tri Manza, ² Yullys Helsa,
Universitas Negeri Padang ^{1,2}

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: trimanzasanesa@gmail.com

Abstract. *This article seeks to determine the significance of facilities and infrastructure in relation to educational quality. The research employs a descriptive qualitative method, utilizing the Systematic Literature Review (SLR) approach, where the researchers examine and evaluate various sources, including journals, books, and other relevant materials connected to the topic under consideration. The findings of this research reveal that the presence of facilities and infrastructure is crucial in the educational process; from this process emerges a high-quality education, and such quality education subsequently influences the advancement of educational standards. The study's results emphasize that the availability of facilities and infrastructure plays a vital role in the learning experience, leading to the establishment of a quality educational process, which, in turn, impacts the enhancement of educational quality.*

Keywords: *Excellence, Learning, Amenities, and Structural Framework*

Abstrak. Arikel ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting sarana dan sarana terhadap mutu suatu pendidikan. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode SLR (Systematical Literature Riview) dimana peneliti mencari dan meriview dari berbagai sumber mulai dari jurnal, buku, ataupun sumber lain yang meliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Kata kunci: Mutu, Pendidikan, Sarana dan Prasarana,

1. LATAR BELAKANG

Karakter, potensi, dan pandangan dunia seseorang dapat dibentuk, diperluas, dan diperdalam melalui pendidikan, yang menjadikannya landasan keberadaan manusia. Pendidikan lebih dari sekadar memberikan fakta dan angka; pendidikan juga mengajarkan siswa untuk menganalisis masalah, menemukan solusi orisinal, dan berpikir kritis. Sejak bayi hingga dewasa, pendidikan membekali individu dengan perangkat yang mereka butuhkan untuk memahami dunia mereka, beradaptasi dengan keadaan baru, dan menjadi sadar diri. Memperoleh pendidikan yang baik membantu seseorang mengembangkan sifat-sifat mandiri, tangguh, dan mudah beradaptasi. Oleh karena itu, pendidikan lebih dari sekadar kebutuhan; pendidikan merupakan investasi untuk prospek jangka panjang diri sendiri dan masyarakat. Pada tahun 2024, Pokhrel

Sasaran, guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan suasana merupakan bagian penting dari setiap sistem pendidikan, terutama sekolah formal. Semua bagian ini bekerja sama untuk mewujudkan pendidikan berkualitas tinggi. Salah satu elemen pelengkap dari komponen fasilitas, yaitu peralatan dan fasilitas, adalah pendidikan yang bermutu. Proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat didukung dengan adanya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Standar pendidikan yang lebih tinggi dimungkinkan karena pengetahuan berkualitas

tinggi yang muncul dari proses pembelajaran interaktif ini. Terdapat hubungan kausal yang kuat antara kualitas pendidikan dan infrastruktur fisik. Selon Parid dan Alif (2020)

2. STUDI TEORITIS

Istilah "kualitas pendidikan" mengacu pada standar pengajaran yang sangat tinggi yang, jika diterapkan dengan benar, menghasilkan lulusan yang sangat sukses di semua bidang kehidupan. Kualitas lahir dalam bisnis dan sejak itu menjadi bagian integral dari praktik kelas. Kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan berkualitas tinggi, bersama dengan persaingan global yang semakin ketat, menjadi penyebabnya. Nilai ujian hanyalah salah satu indikator kualitas pendidikan; faktor lainnya termasuk kualitas pengajaran, sumber daya yang tersedia bagi guru dan siswa, dan ruang fisik tempat mereka bekerja. Karena persepsi masyarakat tentang kualitas sangat bergantung pada harapan mereka sebagai pengguna layanan pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan yang memenuhi atau melampaui harapan tersebut. Jadi, jelas bahwa kualitas pendidikan terus berkembang, berubah, dan terhubung dengan segala sesuatu di lingkungan kita. (Tahun 2024, menurut Syukri)

Sarana dan prasarana merupakan bagian kecil namun penting dari kriteria mutu pendidikan, yang sekilas tampak sederhana. Baik "sarana" maupun "infrastruktur" merujuk pada hal yang sama: segala sesuatu yang membantu terwujudnya sekolah. Penggunaan sarana memiliki keuntungan yang jelas, terutama dalam hal pembelajaran, dan di sinilah keduanya berbeda dalam hal penggunaan. Misalnya, buku dapat sangat membantu siswa dalam memahami pokok bahasan yang akan dipelajari. Di sisi lain, infrastruktur meningkatkan pembelajaran secara tidak langsung. Bangunan termasuk ruang kelas, laboratorium sains, dan Ruang Bersama Universitas berfungsi sebagai infrastruktur. Meskipun setiap bagian dari infrastruktur dan sarana memainkan peran penting dalam proses pendidikan, semuanya bekerja menuju tujuan menyeluruh yang sama. Dapat dipastikan, dengan tingkat kepastian tertentu, bahwa ada benang merah yang sama yang terjalin antara mutu pendidikan dan kondisi sarana dan prasarana yang diperlukan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Gusni pada tahun 2019

3. METODE PENELITIAN

Teknik kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan karya tulis lainnya, melalui teknik SLR (Systematic Literature Review). Pencarian literatur merupakan langkah pertama dalam pengumpulan data, dan melibatkan pencarian artikel yang relevan secara daring. Langkah

selanjutnya adalah memilah judul atau tema yang terkait dengan subjek penelitian setelah menemukan judul atau tema yang berkaitan dengan isu yang akan dibahas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peneliti di Indonesia menganalisis 11 publikasi ilmiah untuk menentukan signifikansi infrastruktur sekolah dalam meningkatkan standar pendidikan di negara ini. Hasilnya disajikan di bawah ini. Di mana para akademisi meneliti publikasi tersebut, memberikan komentar kritis, dan memasukkan temuan mereka ke dalam karya mereka sendiri. Inilah temuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Artikel pertama yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Ni Wayan Sri Yustikia berjudul "Infrastruktur Sekolah dan Perannya dalam Mendorong Pembelajaran Bermutu Tinggi". Penerapan pemanfaatan dana APBN untuk memenuhi kebutuhan siswa terkait fasilitas pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus kajian penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, setiap sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan standar keunggulan pendidikan. Pada tahun 2019, Sri Yustikia

Bagian kedua, "Penataan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," diterbitkan pada tahun 2023 dan ditulis oleh Ilham Alwan Suban. Ditulis dengan gaya etnografis dengan fokus pada metode deskriptif kualitatif, penelitian ini meneliti variabel-variabel yang terkait dengan pengelolaan infrastruktur dan sarana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan jalan dua arah, dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. (Conway dan Ilham, 2023)

Artikel ketiga berjudul "Peran Bangunan dan Prasarana dalam Peningkatan Kurikulum Sekolah Dasar". Buku ini diterbitkan pada tahun 2022 dan ditulis oleh Prihantini, Ratna Tiara Sari, Fina Puspa Effendi, dan Visna Leviana Revika Adhani. Dampak infrastruktur dan sarana sekolah terhadap mutu kurikulum sekolah dasar menjadi fokus kajian pustaka ini. Sarana dan prasarana sangat penting untuk memenuhi kriteria dalam rangka memberikan pendidikan yang bermutu, karena penelitian menemukan bahwa sarana dan prasarana berdampak signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. (Prihatini dkk, 2022)”

Artikel keempat berjudul "Manajemen Bangunan dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Akademik" ditulis oleh Nur Khikmah dan dirilis pada tahun yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan penelitian lapangan untuk mengkaji bagaimana kondisi infrastruktur dan fasilitas sekolah memengaruhi efektivitas berbagai program pengajaran. Penelitian ini menemukan bahwa sekolah dapat meningkatkan kualitas

pendidikannya dengan fasilitas dan infrastruktur yang terencana dengan baik. Menurut Khikmah (2020)

Artikel kelima berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran" diterbitkan pada tahun 2020 dan ditulis oleh Isnawardatul Bararah. Ditulis dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka, dengan peran ruang fisik dan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai variabel dependen. Sarana dan prasarana pendidikan yang baik dan sesuai dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas, sesuai simpulan penelitian. Pada tahun 2020, Bararah

Artikel keenam berjudul "Menelaah Kendala dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri". Buku ini terbit pada tahun 2024 dan ditulis oleh Nurhandayani Hasanah, Muhammad amin Nur, Siti Alfiyana Rahmatillah, Darwisata, dan Kusfa Hariani Putri. Tulisan ini bersifat deskriptif kualitatif dan mengukur dua variabel: permasalahan yang menghambat mutu pendidikan dan upaya peningkatan mutu tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat korelasi antara mutu pendidikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan. (Dikutip dari Hasanah dkk., 2024).

Rizki Ananda, Beny Irmawan, Sardi Juanda, dan Mohd Khairul Aswandi menulis artikel ketujuh, "Evaluasi Tata Bangunan dan Lahan Sekolah Dasar," yang diterbitkan pada tahun 2023. Ditulis dengan gaya deskriptif kualitatif, dengan kebijakan sekolah, pendanaan, keterlibatan masyarakat, serta pengelolaan sarana dan prasarana sebagai variabel yang dapat diukur. Studi tersebut menemukan bahwa prasarana dan fasilitas yang buruk menjadi masalah di beberapa sekolah, yang memengaruhi kualitas pengajaran yang diterima anak-anak dan kemampuan mereka untuk belajar. (Bharati et al., 2023)

Artikel kedelapan berjudul "Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Manajemen Sarana dan Prasarana yang Efektif" ditulis oleh Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, dan Afif Alfiyanto, dan terbit pada tahun 2022. Faktor-faktor yang diukur dalam buku ini, yang ditulis dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan kepustakaan, adalah peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen sarana dan prasarana. Temuan penelitian ini menyoroti peran penting manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan standar pendidikan. (Conte, 2022)

Artikel kesembilan berjudul "Bangunan Sekolah dan Perannya dalam Meningkatkan Standar Prestasi Siswa di Kelas" yang ditulis oleh Camelia, Novi Wulandari Purba, Ade Nur Triyani, dan Suyono dan diterbitkan pada tahun 2022. Disusun dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan infrastruktur dan fasilitas MTs Darul Ilmi sebagai

variabel penentu. Penelitian ini menemukan bahwa infrastruktur dan fasilitas berdampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Sumber yang dikutip adalah Suyono (2014).

Artikel kesepuluh berjudul "Sekolah Islam hanya dapat berhasil jika memiliki infrastruktur dan fasilitas yang bermutu tinggi." Tahun 2017 menjadi tahun terbitnya karya Mona Novita. Dengan menggunakan infrastruktur dan standar pendidikan nasional sebagai metrik, penelitian kualitatif ini ditulis. Penelitian ini menemukan bahwa fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki sekolah berperan penting dalam memfasilitasi pelaksanaan program sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran. Menurut Novita (2017)

Artikel kesebelas berjudul "Pembelajaran di Kelas Sekolah Dasar Terhambat oleh Kurangnya Prasarana dan Fasilitas yang Diperlukan." Karya Aida Fitri, Haazimah Ulfah, Suci Aswita, dan Syahrial ini dirilis pada tahun ini (2024). Dikembangkan dengan menggunakan strategi penelitian tinjauan pustaka, dengan kecukupan infrastruktur dan fasilitas sekolah dasar sebagai variabel dependen. Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan belajar anak-anak dan kualitas pembelajaran mereka sangat dipengaruhi oleh fasilitas dan infrastruktur sekolah. (Festival Aida, 2024)

5. KESIMPULAN

Dari hasil kajian terhadap berbagai sumber literatur, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sarana seperti alat bantu belajar dan media pembelajaran, serta prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya, sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan kualitas proses belajar mengajar. Sarana berfungsi secara langsung dalam mendukung aktivitas pembelajaran, sementara prasarana berperan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat motivasi siswa, serta membantu pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Fitri. (2024). *KURANGNYA SARANA DAN PRASARANA MENGHALANGI PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR* .
- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, MK (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 6 (12), 9672–9678. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3297>
- Bararah, I. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA* , 10 (2), 351–370. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Gusni, A. (2019). Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnalpendidikan* , 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- Hasanah, N., Nur, MA, Rahmatillah, SA, Darwisa, D., & Putri, KH (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 7 (3), 3162–3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123-130.
- Novita, M. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik Merupakan Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Perguruan Tinggi Islam. *Nur El-Islam* , 4 (2), 97–129.
- Parid, M., & Alif, ALS (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi* , 11 (2), 266–275. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Pokhrel, S. (2024). Tanpa JudulEΛENH. , 15 (1) , 37–48.
- Prihatini, P., Sari, RT, Effendi, FP, & Adhani, VLR (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 4 (3), 256–263. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Sri Yustikia, NW (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan dalam Mendukung Mutu Pendidikan di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* , 4 (2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Suban, A., & Ilham, I. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* , 7 (1), 123–133. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>
- Suranto, DI et al. (2022). *PENTINGNYA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN* .
- Suyono, dkk. (2021). *SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR SISWA* .